

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM PERENCANAAN DAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PKn KELAS  
TINGGI DI SD NEGERI PAJANG 1 KECAMATAN LAWEYAN  
SURAKARTA TAHUN 2011/2012**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Sebagai Prasyarat Penyusunan Tugas Akhir  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:**

**IKA WERDININGSIH**

**NIM : A. 510 080 236  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Konsentrasi : Standar Proses**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI STANDAR PROSES DALAM PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PKn KELAS TINGGI DI SD NEGERI PAJANG 1 KECAMATAN LAWEYAN SURAKARTA TAHUN 2011/2012**

Ika Werdiningsih, A510080236, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

Pada umumnya standar proses yang dilakukan di SD belum sepenuhnya terlaksana, ini dikarenakan oleh banyaknya guru yang belum paham sepenuhnya tentang standar proses, misalkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kebanyakan RPP yang dibuat di SD pada umumnya disusun oleh TIM, sehingga kurangnya pengembangan guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan pembelajaran yang konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti implementasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn kelas tinggi yang terlaksana di SDN Pajang 1 Kecamatan Laweyan Surakarta tahun 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pajang 1. Subyek dari penelitian ini adalah guru kelas IV dan V. Untuk pengumpulan data digunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data digunakan adalah triangulasi teknik sumber. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan dapat terealisasikan. Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi. Dengan adanya standar proses, maka guru harus pandai mengkombinasikan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan kemampuan guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif sangat berpengaruh pada pencapaian evaluasi hasil belajar secara optimal pada pelajaran PKn.

***Kata Kunci: implementasi standar proses, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era reformasi telah berlangsung sejak tahun 1998 memberi keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam sector pendidikan. Tampak bahwa sumber-sumber belajar di luar sekolah lebih banyak mewarnai perilaku peserta didik, karena itu perilaku pendidikan perlu melakukan perubahan mendasar baik pada proses maupun *output* pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang baik, adaptif dan maupun menghasilkan *output* yang siap menghadapi tantangan internal dan eksternal globalisasi.

Kurikulum bukan merupakan sesuatu yang sekali jadi, namun kurikulum itu harus fleksibel dan selalu dinamis. Dengan demikian bisa membentuk kurikulum dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah/madrasah, karakter peserta didik, dan kebutuhan lingkungan masing-masing. Dengan demikian, sekolah diharapkan dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif, dapat mencapai tujuan yang diharapkan, materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan masyarakat, berorientasi pada hasil (*output*) dan dampak (*outcome*), serta melakukan penilaian, pengawasan, dan pemantauan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Hal tersebut diperlukan terutama untuk menjamin mutu secara menyeluruh (*total quality*), dan menciptakan proses perbaikan yang berkesinambungan (*continues improvement*), karena perbaikan tidak kenal kata berhenti.

Sedangkan untuk mengatur standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah pemerintah mengeluarkan PP No. 41 Tahun 2007. PP tersebut berisikan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Selanjutnya standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan dasar dan menengah diatur dalam Permendeiknas No. 24 Tahun

2007. Standar nasional pendidikan lainnya adalah standar penilaian pendidikan yang merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang tertuang dalam PP No. 20 Tahun 2007.

Pada umumnya standar proses yang dilakukan di SD belum sepenuhnya terlaksana, ini dikarenakan oleh banyaknya guru yang belum paham sepenuhnya tentang standar proses, misalkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kebanyakan RPP yang dibuat di SD pada umumnya disusun oleh TIM, sehingga kurangnya pengembangan guru dalam proses pembelajaran resiko cenderung konvensional. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti implementasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn kelas tinggi yang terlaksana di SD.

#### **B. Fokus Penelitian Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Perencanaan
  - a. Bagaimanakah implementasi penyusunan silabus PKn sesuai dengan standar proses di SD?
  - b. Bagaimanakah implementasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKn sesuai dengan standar proses di SD?
2. Implementasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran
  - a. Bagaimana persyaratan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar proses di SD?
  - b. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang terkait dengan standar proses?
  - c. Bagaimana pelaksanaan penilaian mata pelajaran PKn yang dilakukan di SD?
  - d. Bagaimana upaya-upaya untuk meningkatkan standar proses dalam mata pelajaran PKn?

- e. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan standar proses di SD pada mata pelajaran PKn?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan pada perumusan masalah, maka tujuan implimentasi perencanaannya yaitu untuk mengetahui implementasi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKn sesuai dengan standar proses di SD. Sedangkan implementasi pelaksanaan proses pembelajarannya untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, upaya-upaya untuk meningkatkan standar proses dan kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan standar proses di SD pada mata pelajaran PKn.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Pengembangan ilmu, khususnya dalam pemahaman standar proses.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi guru
    - 1) Sebagai masukan guru untuk meningkatkan kualitas atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas.
    - 2) Mendapat masukan tentang pelaksanaan standar proses, sehingga dapat meningkatkan pemahaman guru pada khususnya serta meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.
    - 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
    - 4) Meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif.
  - b. Manfaat bagi siswa

- 1) Dengan pembelajaran yang menyenangkan, kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dan jelas dipahami siswa.
  - 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
  - 3) Penerapan model pembelajaran inovatif, dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi dan rasa percaya diri bagi siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah
- 1) Sekolah menerapkan standar proses sesuai Permen Diknas No. 41 tahun 2007.
  - 2) Sekolah melalui kepala sekolah perlu memotivasi guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan yang di atur dalam Permen Diknas No. 41 tahun 2007.
  - 3) Kinerja sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat dievaluasi untuk meningkatkan kualitas sekolah.
  - 4) Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar proses secara optimal.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

Dari pendapat yang telah dipaparkan oleh Wignjosuebrototo sebagaimana dikutip Malian dan Marzuki (2006:2) dapat ditarik kesimpulan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan untuk dapat mengenali dan menghayati hak-hak warganegara yang asasi, yang diharapkan agar setiap peserta didik pada akhirnya mampu menyadari hak-haknya yang asasi serta dijamin oleh undang-undang Negara”. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, Djuwairiyah (2007:9) menyatakan bahwa “prestasi belajar PKn merupakan hasil yang telah dicapai seorang siswa setelah mengikuti mata pelajaran PKn dalam kurun waktu tertentu, yang dituangkan atau diwujudkan dalam bentuk angka dan pernyataan verbal.”

Sebagaimana mata pelajaran lainnya, mata Pelajaran Kewarganegaraan (PKn) selalu menyangkut dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai (*values*). Sejalan dengan ide pokok Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan membentuk warga Negara yang ideal, yaitu warga Negara yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai, sesuai dengan konsep dan prinsip pendidikan kewarganegaraan, maka dalam tiga dimensi diatas harus ada penekanan pembelajaran yang mengarah pada nilai, namun demikian bukan berarti meniadakan dimensi kognitif dan keterampilan karena kedua dimensi tersebut sangat dibutuhkan untuk mengembangkan nilai para siswa.

Fokus utama pencapaian tujuan utama pembelajaran yang dikembangkan dalam pendidikan kewarganegaraan adalah terbentuknya prilaku (sikap). Sebagaimana mata pelajaran yang nomenklaturnya didahului dengan kata pendidikan seperti Pendidikan Agama, Pendidikan Budi Pekerti, maka Pendidikan Kewarganegaraan senantiasa mementingkan terbentuknya sikap dan perilaku. Pendidikan Kewarganegaraan yang berfokus pada dimensi afektif mengharapakan setelah pembelajaran sudah usai ada sikap tertentu yang pada siswa, oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan secara umum hendak mengembangkan siswa

menjadi warga Negara Indonesia yang baik. Namun, sebagai kajian ilmiah, Pendidikan Kewarganegaraan tidak meninggalkan aspek akademik.

PKn dengan paradigma baru bertumpu pada kemampuan dasar kewarganegaraan (*civic competence*) untuk semua jenjang. Sedangkan pembelajaran pembelajaran oartisipatif yang berbasis portofolio (*portfolio-based learning*) merupakan altetrnatif utama guna mencapai tujuan PKn tersebut. Menurut Winataputra,dkk (2007: 1.22) “Portofolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan”.

### **Standar Proses Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007**

Dalam Permen Diknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, meliputi:

1. Perencanaan proses pembelajaran, meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran (rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas), pelaksanaan pembelajaran yang merupakan implemantasi dari RPP.
3. Penilaian hasil pembelajaran, penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.
4. Pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, meliputi pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.



## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung teori dan konsep di atas dibahas beberapa hasil penelitian yang relevan dengan substansi pembahasan. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut, Penelitian yang dilakukan oleh Martinus Arruan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan standar proses pendidikan di lapangan khususnya oleh guru-guru di SD Sangatta, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kemampuan guru dalam mengimplementasikan standar proses yang telah ditetapkan pemerintah. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan analisis interaktif.

## **C. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teoritis sebagaimana telah dipaparkan di muka, maka dalam penelitian ini dipandang perlu mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Upaya untuk mencapai tujuan belajar tersebut antara lain bahwa mata pelajaran PKn diajarkan dengan menggunakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan strategi pembelajaran yang berorientasi terhadap standar proses yang baik.
2. Untuk mengimplementasikan standar proses dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan harus merumuskan secara jelas program pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran serta mekanisme dan kriteria penilaiannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistic. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau dokumen.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil SD Negeri Pajang 1 yang berada di kecamatan Laweyan sebagai setting atau objek penelitian. Subjek yang akan diteliti adalah guru kelas tinggi yaitu kelas empat (IV) dan kelas lima (V). Untuk kelas IV sendiri terdiri dari 36 siswa serta 1 guru kelas dan untuk kelas V terdiri dari 46 siswa serta 1 guru kelas.

#### **C. Sumber Data**

Keperluan penelitian survai berasal dari sumber data utama penelitian ini dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, hasil dokumentasi yang mencerminkan suatu kondisi dimana standar proses telah terlaksana secara sempurna atau belum, dan pengamatan yang digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran PKn dengan menerapkan standar proses.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data**

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian ini diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi.
2. Metode Observasi Langsung.

### 3. Metode Wawancara Mendalam.

#### F. Keabsahan Data

Studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Yin (2003) mengajukan empat kriteria keabsahan dan kejelasan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Empat hal tersebut adalah Sebagai berikut :

##### 1. Keabsahan Konstruksi (*Construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Menurut Patton (dalam Sulistiany 1999) ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

- a. Triangulasi data
- b. Triangulasi Pengamat
- c. Triangulasi Teori
- d. Triangulasi metode

##### 2. Keabsahan Internal (*Internal validity*)

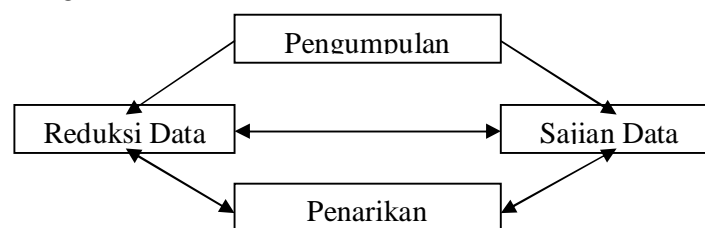
##### 3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal validity*)

##### 4. Kejelasan (*Reabilitas*)

#### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif (Miles dan Huberman, 1992:20) yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan simpulan atau verifikasi.

Untuk lebih jelasnya, proses analisis interaktif dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar. Komponen-komponen analisis data model interaktif (Miles dan Huberman, 1992: 20)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil SD Negeri 01 Pajang**

SD Negeri Pajang 1 No. 93 dibangun pada tahun 1967 yang merupakan perpecahan dari SD Negeri Bratan 1. Pertama kali berdiri, SD ini hanya mempunyai tiga ruangan kelas yang digunakan secara bergantian untuk enam kelas. Mengenai kondisi sarana dan fasilitas pendidikan yang dimiliki SD Negeri Pajang 01 setelah diadakan observasi bisa dikatakan cukup memadai.

#### **B. Paparan Data dan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007 mengartikan bahwa Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Berdasarkan subfokus penelitian maka hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

##### 1. Implementasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PKn

Dalam Permendiknas No 41 tahun 2007 mengartikan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

- a. RPP dan silabus yang dibuat oleh guru disusun oleh tim (KKG) tapi masih dikembangkan oleh guru. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif,

inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembuatan komponen RPP disusun berdasarkan format baru seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007.

b. Prinsip yang diterapkan guru dalam menyusun RPP sebagian besar sudah terlaksana dengan menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam proses pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dicantumkan dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
5. Keterkaitan dan keterpaduan.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

## 2. Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang terkait dengan standar proses berdasarkan penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Pelaksanaan persyaratan proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan di SDN Pajang 1 karena jumlah siswa yang telalu melebihi batas maksimal. Jumlah siswa tersebut berpengaruh juga dengan beban kerja guru yang akan bertambah dan bagaimana guru melakukan pengelolaan kelas yang tepat agar peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

b. Pelaksanaan proses pembelajaran PKn,

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan kegiatan penutup. Dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas didapatkan hasil antara lain:

- 1) langkah-langkah Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.
- 2) metode/ strategi/ pendekatan yang dilakukan oleh guru tidak lagi bersifat konvensional.
- 3) Media yang digunakan oleh guru dapat menarik perhatian peserta didik
- 4) Sebagian besar peserta didik aktif dalam setiap pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- 5) Evaluasi atau penilaian yang digunakan oleh guru sesuai dengan RPP dan wawancara yaitu tes tertulis dan non tes

c. Pelaksanaan penilaian mata pelajaran PKn yang dilakukan di SD

Dalam hal ini penilaian yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan cara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan teknik tes dan non tes dalam mengukur kemampuan siswa yaitu dengan menggunakan soal-soal/ tugas, rubrik penilaian/ skala sikap/ performansi/ catatan-catatan pribadi guru, produk (hasil diskusi), portofolio (hasil observasi dan sumber data).

d. Upaya-upaya untuk meningkatkan standar proses dalam mata pelajaran PKn

Dari hasil penelitian upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan standar proses dalam mata pelajaran PKn antara lain:

- 1) Mempelajari isi standar proses yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
- 2) Mempersiapkan perangkat standar proses yang akan dilaksanakan dengan sebaik mungkin yaitu silabus dan RPP.
- 3) Merubah suasana belajar mengajar dari konvensional menjadi PAKEM dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan dengan suasana belajar.
- 4) Mengantisipasi keterbatasan waktu permulaan pelajaran yang telah dijadwalkan. Dalam hal ini yang dilakukan guru adalah mengadakan jam tambahan untuk siswa setelah sekolah selesai, selain itu guru juga mengadakan sarapan pagi yang digunakan guru sebagai penguatan.

- 5) Menggunakan media yang disediakan sekolah dengan sebaik mungkin.
  - 6) Pengadaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah.
- e. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan standar proses di SD pada mata pelajaran PKn

Dari hasil penelitian kendala-kendala yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan standar proses dalam mata pelajaran PKn antara lain:

- 1) Alokasi waktu untuk mata pelajaran PKn cukup terbatas dengan materi yang sangat banyak.
- 2) Media yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran cukup terbatas.
- 3) Kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang penyusunan RPP terkait dengan kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi).
- 4) Kurangnya minat anak untuk membaca buku (khususnya PKn) sehingga bekal dari rumah kurang dan guru harus mengajarkan semua materi yang akan disampaikan.

### C. Pembahasan penelitian

Sehubungan dengan kondisi tersebut, tidak ada pilihan lain bagi Pemerintah kecuali melakukan berbagai pembaharuan dan penyempurnaan sistem pendidikan secara menyeluruh agar bangsa ini dapat bersaing di era global yang semakin kompetitif. Upaya penyempurnaan kurikulum ini merupakan respon atas berbagai kritik dan tanggapan terhadap konsep dan implementasi kurikulum 1994 yang dianggap memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan, baik dari segi substansi maupun pendekatan dan organisasi kurikulum. Perubahan kurikulum kali ini hendaknya dipahami tidak hanya sekedar penyesuaian substansi materi dan format kurikulum dengan tuntutan perkembangan, tetapi pergeseran paradigma dari pendekatan pendidikan yang berorientasi masukan (*input-oriented education*) ke pendekatan pendidikan berorientasi hasil atau standard (*outcome-based education*).

Dari hasil penelitian tersebut guru dapat menentukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang didapatkan sekolah dalam

mengimplementasikan standar proses, sehingga standar proses dapat terlaksana. Dalam membuat perencanaan pembelajaran mata pelajaran PKn RPP yang dibuat disusun berdasarkan pengembangan guru yang semula dibuat oleh tim. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan metode-metode yang sudah dipadukan sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Bentuk evaluasi yang dilakukan guru untuk mengukur kemampuan siswa, penilaiannya dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa:

1. Implementasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PKn.

Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru disusun oleh tim (KKG) tapi masih dikembangkan oleh guru. Pembuatan komponen RPP disusun berdasarkan format baru seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Prinsip yang diterapkan guru dalam menyusun RPP sebagian besar sudah terlaksana sesuai dengan Permendiknas No. 41 tahun 2007.

2. Implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang terkait dengan standar proses.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang terkait dengan standar proses berdasarkan penelitian antara lain, sekolah belum sepenuhnya melaksanakan persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran karena siswa yang diterima di sekolah merupakan keputusan bersama, tetapi secara keseluruhan dalam proses pembelajaran yang berlangsung merupakan implementasi dari RPP. Walaupun sekolah mengalami berbagai kendala dalam melaksanakan standar proses yang ditetapkan pemerintah tetapi sekolah selalu berusaha untuk mencari jalan keluar untuk menyelesaikannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam implementasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas tinggi di SD negeri Pajang 1 kecamatan Laweyan Surakarta tahun 2011/2012, di mulai dari beberapa tahap yaitu:

1. Implementasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PKn.

Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru disusun oleh tim (KKG) tapi masih dikembangkan oleh guru. Pembuatan komponen RPP disusun berdasarkan format baru seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Prinsip yang diterapkan guru dalam menyusun RPP sebagian besar sudah terlaksana sesuai dengan Permendiknas No. 41 tahun 2007.

2. Implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang terkait dengan standar proses.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang terkait dengan standar proses berdasarkan penelitian antara lain, sekolah belum sepenuhnya melaksanakan persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran karena siswa yang diterima di sekolah merupakan keputusan bersama, tetapi secara keseluruhan dalam proses pembelajaran yang berlangsung merupakan implementasi dari RPP.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari persepsi siswa mengenai implementasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PKn. Oleh karena itu lebih lanjut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang implementasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran pada mata pelajaran PKn, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya, sebaliknya semakin buruk persepsi siswa tentang implemtasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PKn, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka diberikan beberapa saran yang dapat membangun sebagai berikut:

#### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Kepala sekolah perlu memotivasi guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan yang di atur dalam Permen Diknas No. 41 tahun 2007 untuk meningkatkan pemahaman guru pada khususnya serta meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya

#### **2. Kepada Guru Kelas**

- a. Untuk membuat suasana pembelajaran lebih menarik guru diharapkan selalu berinovasi dalam merencanakan proses pembelajaran PKn dengan memahami dan mengembangkan RPP.
- b. Sebagai guru yang mengajar pendidikan PKn disarankan agar selalu kreatif di dalam menentukan strategi yang inovatif dan memadukan metode-metode pembelajaran guna memenuhi kebutuhan siswa. Sehingga tidak muncul kejenuhan pada siswa agar standar proses dapat terlaksana.
- c. Memotivasi anak untuk membaca buku (khususnya PKn) sehingga mempunyai bekal dari rumah, sehingga guru tidak harus mengajarkan semua materi yang akan disampaikan.

#### **3. Kepada Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan implementasi standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Muthali'in. 2011. *Pendalaman Materi Bidang Studi PKn Sekolah dasar*. Surakarta: Depdiknas UMS Panitia Sertifikasi Guru Rayon 41.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Conny Semiawan, dkk. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djuwairiyah, Siti. 2007. *Penerapan Metode Belajar Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas 6*. <http://media.diknas.go.id/media/document/5302.pdf>. diakses pada tanggal 30 Oktober 2011 Pukul 11.45 WIB.
- Eko Putro Widoyoko. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- E Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Khaeruddin, dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Jogjakarta: Pilar Media.
- Malian, Sobirin dan Suparman Marzuki. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad Joko Susilo. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong. Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. F Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno. 1987b. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: PT. Bina Aksara
- Hidayat, Kosadi, dkk.. 1987. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/kriteria\\_keabsaha\\_dalam\\_suatu\\_penelitian\\_pendekatan\\_kualitatif](http://id.wikipedia.org/wiki/kriteria_keabsaha_dalam_suatu_penelitian_pendekatan_kualitatif). Diakses pada tanggal 18 Oktober 2011 Pukul 14.45 WIB.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/teknik\\_analisi\\_data\\_kualitatif](http://id.wikipedia.org/wiki/teknik_analisi_data_kualitatif). Diakses pada tanggal 29 Oktober 2011 Pukul 11.45 WIB.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Ifa\\_Miftakhul\\_Arifah\\_\(2009\)\\_PENERAPAN\\_PERPADUAN\\_METODE\\_LEARNING\\_START\\_WHIT\\_A\\_QUESTION\\_DAN\\_JIGSAW\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_PKn\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_PRESTASI](http://id.wikipedia.org/wiki/Ifa_Miftakhul_Arifah_(2009)_PENERAPAN_PERPADUAN_METODE_LEARNING_START_WHIT_A_QUESTION_DAN_JIGSAW_DALAM_PEMBELAJARAN_PKn_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI)

*BELAJAR PADA SISWA KELAS IV MI HIDAYATUL ULUM DI TALUN*. Skripsi thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

<http://id.wikipedia.org/wiki/> Martinus Arruan (2011) *IMPLEMENTASI STANDAR PROSES STUDY KASUS DI SD NEGERI 004 SANGATTA UTARA*. Tesis, Universitas Mulawarman

<http://id.wikipedia.org/wiki/> Suko Prayogo (2007) *MENINGKATKAN KUALITAS PROSES DAN HASIL BELAJAR LUAS BANGUN DATAR SISWA KELAS 5 SDN PONOLAWEN 2 KESESI PEKALONGAN MELALUI IMPLEMENTASI METODE DISCOVERY*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Semarang

<http://id.wikipedia.org/wiki/> Yosep Triwahyudianto (2011) *MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARA PKn DENGAN MENERAPKAN MODEL KOOPERATIF JIGSAW DI KELAS IV SDN 09 AIR NAPAL BENGKULU UTARA*. Skripsi thesis, Universitas Bengkulu.

Patilima. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*.

Samino. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surakarta: Fairus Media

Sugeng Listyo Prabowo dan faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN- MALIKI PRESS.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.

Udin S. Winataputra, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Uyu Wahyudin, dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI press.